

ABSTRAK

Ery Agus Kurnianto. 1998. *Pengaruh Tingkat Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ayah pada Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMPN 1 Karangpucung Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 1997/1998*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Juli 1998.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan ayah terhadap pencapaian prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa di sekolah. Hal ini dilatarbelakangi adanya asumsi dari sebagian besar masyarakat yang menyatakan bahwa anak yang tingkat ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan ayahnya tinggi prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dicapainya akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak yang tingkat ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan ayahnya rendah.

Sampel penelitian terdiri dari 102 siswa kelas II Catur Wulan I SMPN 1 Karangpucung. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Sampling Random Sederhana (*Random Sampling Technique*). Tingkat ekonomi keluarga dibagi menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Tingkat pendidikan ayah diklasifikasikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Prestasi belajar Bahasa Indonesia diklasifikasikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Data prestasi belajar Bahasa Indonesia diperoleh dari nilai UUB Bahasa Indonesia kelas II Catur Wulan I. Data kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua diperoleh dengan menggunakan angket. Analisis data menggunakan Analisis Variansi Ganda atau ANAVA Ganda.

Hasil Uji Joli menyatakan tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dari dua kelompok kategori kondisi ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan ayah yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa, yaitu pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah, kemampuan belajar siswa, minat, bakat, metode, cara belajar, dan perkembangan diri siswa. Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa tidak dipengaruhi oleh tingkat ekonomi keluarganya dan tingkat pendidikan ayahnya.

ABSTRACT

Kry Agus Kurnianto, 1998. *The influence of the family economical level and father educational one to the achievement of Indonesian language of the second year in SMPN 1 Karangpucung Regency of Cilacap the time period 1997/1998*. Thesis. Faculty of Teaching of Sanata Dharma University, July 1998.

This research has an aim to know the influence of family economical level and father educational one to the achievement of Indonesian language school. This case has an assumption that most of people say that a child who comes from a high family economical level and high educated father will accomplish a higher achievement than a child who comes from a lower of both factors mentioned above.

The sample consists of 102 second year students of a first four month SMPN 1 Karangpucung. The sample was chosen by using the Random Sampling Technique. Family level is divided into three groups, namely, high, middle and low. The father educational level is classified into three groups, namely high, middle, and low. Indonesian language achievement is classified into three, namely high, middle, and low. The Indonesian language achievement data were got from collective achievement test grade of Indonesian language of the second year of the first four month. Economic condition data and the parents educational level were got by using form. Data Analysis used double variance analysis or double ANAVA.

The result of test indicated that there is no difference of the Indonesian language achievement between the students from the two categories groups, namely the condition of family economy and the difference of father educational level. This case shows that there are another factors which influence to the Indonesian language achievement of the students, namely Indonesian teaching at school, the ability of students, interest talent, method, studying way, and the development of the students. The Indonesian language achievement is not influenced by family economic level and the father educational one.